

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa di bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan negatif antara Kecerdasan Emosi dan Kenakalan Remaja sebesar -0,037 dengan nilai $\rho = 0,640$. Artinya ada hubungan kedua variabel. Korelasi negatif (-) menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosi dan kenakalan remaja tidak searah. Artinya, jika kecerdasan emosi remaja tinggi maka kenakalan remaja yang mereka lakukan pada taraf rendah. Hubungan antara variabel kecerdasan emosi dan kenakalan remaja tidak signifikan terlihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,640 yang lebih besar dari 0,050 ($\rho > 0,050$). Maka hipotesis kedua tidak diterima.
2. Ada hubungan negatif antara Kualitas hubungan dengan Orang Tua dan Kenakalan Remaja sebesar -0,274 dengan nilai $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,050$). Hasil korelasi (-) menunjukkan hubungan yang tidak searah. Artinya, semakin tinggi kualitas hubungan dengan orang tua seseorang maka maka kenakalan yang mereka lakukan semakin rendah. Hubungan antara variabel kualitas hubungan dengan orang tua dan kenakalan remaja signifikan dengan melihat dari angka probabilitas (sig) sebesar

0,000 yang lebih kecil dari 0,050 ($p < 0,050$). Maka hipotesis ketiga diterima.

3. Hubungan secara bersama – sama antara kecerdasan emosi, kualitas hubungan dengan orang tua dengan kenakalan remaja diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda bahwa nilai F sebesar 7,227 dengan $p = 0,001$. Nilai p kurang dari 0,050 ($p < 0,050$) dengan jumlah sampel 164 subyek. Hal ini dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi, kualitas hubungan dengan orang tua dengan kenakalan remaja karena $p < 0,050$. Maka hal ini menunjukkan hipotesa diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Saran – saran tersebut antara lain :

1. Bagi siswa SMK Negeri 1 Pujon

Siswa SMK Negeri 1 Pujon perlu memahami bahwa dengan memiliki kecerdasan emosi, dan kualitas hubungan yang tinggi dengan orang tua maka dapat menurunkan tingkat kenakalan remaja yang dilakukan. Para siswa perlu lebih mengembangkan kecerdasan emosinya. Agar ketika beranjak dewasa, mereka tetap mampu menggunakan kecerdasan emosinya tersebut. Terutama ketika dihadapkan dengan kemungkinan untuk melakukan kenakalan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan antara kecerdasan emosi, kualitas hubungan dengan orang tua, dengan kenakalan remaja. Disarankan terlebih dahulu untuk melakukan uji coba alat ukur. Hal ini untuk menghindari banyaknya aitem – aitem yang gugur. Apabila menggunakan aitem – aitem adaptasi sebaiknya penerjemahan dilakukan dengan berhati – hati agar responden mampu memahami dan menjawab sesuai dengan isi hatinya.

Peneliti yang selanjutnya juga dapat menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja, serta menambah jumlah populasi atau sampel agar hasil penelitian lebih spesifik.